

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KAPASITAS VITAL PARU PADA PEKERJA PENGANGKUT SAMPAH DI KECAMATAN PURWOKERTO UTARA

Anita Firstiana Nemesis¹, Nur Ulfah², Suryanto³

Latar Belakang: Kapasitas vital paru dapat dipengaruhi oleh umur, jenis kelamin, riwayat penyakit paru, status gizi, riwayat pekerjaan, kebiasaan merokok, kebiasaan berolahraga, penggunaan alat pelindung pernapasan, paparan debu, masa kerja dan angka kuman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan kapasitas vital paru pada pekerja pengangkut sampah.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dari total populasi 68 pekerja, sampel diperoleh sebanyak 62 pekerja.

Hasil: Variabel yang berhubungan dengan kapasitas vital paru pekerja pengangkut sampah di kecamatan purwokerto utara yaitu umur ($p=0,002$), kebiasaan berolahraga ($p=0,012$), kebiasaan merokok ($p=0,004$) dan paparan debu ($p=0,025$). Variabel yang tidak berhubungan adalah jenis kelamin ($p=1,000$), masa kerja ($p=0,748$), riwayat pekerjaan ($p=0,789$), penggunaan alat pelindung pernapasan ($p=0,750$), dan status gizi ($p=0,842$).

Simpulan: Terdapat hubungan antara umur, kebiasaan berolahraga, kebiasaan merokok dan paparan debu dengan kapasitas vital paru pada pekerja pengangkut sampah di Kecamatan Purwokerto Utara.

Saran: Menghentikan kebiasaan merokok, membiasakan olahraga setiap hari, menggunakan masker selama bekerja dan memeriksakan kesehatan ke pelayanan kesehatan.

Kata kunci: kapasitas vital paru, pekerja pengangkut sampah, kebiasaan merokok